

## BAB V

### PENUTUP

#### 3.6 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh dari stabilitas keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi, arogansi dan kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan pada BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022, sehingga dari keseluruhan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan stabilitas keuangan yang bagus maupun buruk tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.
2. Variabel tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi maupun rendah tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.
3. Variabel ketidakefektifan pengawasan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan jumlah komisaris independen yang banyak maupun sedikit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Variabel pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan sering atau tidaknya melakukan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Variabel pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang sering atau tidaknya melakukan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Variabel arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang menampilkan banyak atau sedikitnya foto CEO pada laporan keuangan perusahaan tahunan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

7. Variabel kolusi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan dewan komisaris independen banyak atau sedikit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

### 3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (*McFadden R-squared*) hanya sebesar 3.02% sehingga variabel dalam penelitian ini hanya mampu memberikan pengaruh sebesar itu dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Pada penelitian ini nilai pada uji simultan memberikan hasil probabilitas (LR statistic) sebesar 0.866434, yang artinya nilai ini lebih besar daripada 0.05. disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen kecurangan laporan keuangan.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya berfokus pada BUMN yang terdaftar di BEI. Penggunaan populasi yang lain mungkin bisa memberikan hasil penelitian yang berbeda.

### 3.8 Saran

Dari kesimpulan serta keterbatasan penelitian ini yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang mampu peneliti usulkan agar dapat menyempurnakan penelitian yang dilangsungkan di waktu mendatang yakni sebagaimana di bawah ini:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan metode alat ukur yang lain dalam mengukur risiko terjadinya fraudulent laporan keuangan, seperti *Discretionary Accrual Jones Modified Mode*, *Beneish M-Score* dan *Earning Management*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel independen lain yang diduga menjadi faktor yang akan berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan, misalnya ukuran perusahaan dan koneksi politik sebagai proksi dari variabel kolusi.

3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menguji penelitian dengan antarsektor perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga dapat menjadi perbandingan kecurangan laporan keuangan antar sektor.

